

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara efisiensi transaksi, literasi digital, dan kemudahan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada konsumen Kopi Gerobak Feeling Martapura. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang positif dan sangat kuat antara efisiensi transaksi dan literasi digital pada konsumen Kopi Gerobak Feeling Martapura. Hasil uji Korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,916 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa konsumen yang memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan sistem QRIS secara efisien, sehingga terdapat keterkaitan yang erat antara kedua variabel tersebut dalam ekosistem pembayaran digital.
2. Terdapat korelasi yang positif dan sangat kuat antara efisiensi transaksi dan kemudahan penggunaan QRIS pada konsumen Kopi Gerobak Feeling Martapura. Hasil uji Korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,896 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih

kecil dari 0,05, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi efisiensi transaksi yang dirasakan konsumen melalui dimensi efisiensi teknis, efisiensi skala, efisiensi biaya, dan efisiensi alokatif, maka semakin tinggi pula persepsi kemudahan penggunaan QRIS di kalangan konsumen.

3. Terdapat korelasi yang positif dan sangat kuat antara literasi digital dan kemudahan penggunaan QRIS pada konsumen Kopi Gerobak Feeling Martapura. Hasil uji Korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,911 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Nilai korelasi tersebut berada pada kategori sangat kuat, yang mengindikasikan bahwa kemampuan literasi digital konsumen yang meliputi internet searching, hypertextual navigation, content evaluation, dan knowledge assembly berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan QRIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha (Kopi Gerobak Feeling Martapura)

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara efisiensi transaksi terhadap kemudahan penggunaan

QRIS, pihak Kopi Gerobak Feeling Martapura disarankan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas sistem pembayaran digital yang digunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan ketersediaan jaringan internet yang stabil di setiap gerobak, memperbarui tampilan kode QRIS secara berkala agar mudah dipindai, serta memastikan sistem QRIS selalu dalam kondisi optimal sehingga transaksi dapat berlangsung secara cepat, efisien, dan bebas gangguan teknis. Dengan demikian, konsumen akan semakin mudah dan nyaman dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

2. Bagi Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara literasi digital terhadap kemudahan penggunaan QRIS, konsumen disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi digital yang dimiliki. Peningkatan literasi digital dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti aktif mencari informasi mengenai sistem pembayaran digital melalui internet, membiasakan diri menggunakan berbagai aplikasi pembayaran digital, serta meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi keamanan dan keaslian informasi digital. Dengan memiliki literasi digital yang baik, konsumen akan lebih percaya diri, mandiri, dan nyaman dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran nontunai dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti dan Akademi

Penelitian ini mengkaji korelasi antara tiga variabel yaitu efisiensi transaksi, literasi digital, dan kemudahan penggunaan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki korelasi yang sangat kuat satu sama lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi memiliki korelasi dengan kemudahan penggunaan QRIS, seperti kepercayaan konsumen (*trust*), persepsi keamanan, literasi keuangan, atau faktor sosial budaya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian dan menggunakan metode analisis yang lebih beragam guna menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah.